

STUDI KODIKOLOGI DAN TEKSTOLOGI PADA MANUSKRIP NADHAM NASIHAT: KAJIAN FISIK DAN KESALAHAN PENULISAN

Muhammad Naufal Kautsar Rizqy¹, Muhammad Ridwan²

Universitas Sebelas Maret^{1,2}

naufalrizqy13@student.uns.ac.id, muhammadridwan_fib@staff.uns.ac.id

Abstrak

Artikel ini mengkaji tentang manuskrip Nadham Nasihat karya Muhammad Rasyid. Manuskrip ini bertuliskan arab pegon dan berbahasa Jawa. Tujuan penelitian ini Adalah menganalisis aspek kodikologis (bahan, usia, kondisi fisik, asal) dan tekstologis (kesalahan penulisan, struktur, khat). Data diperoleh melalui foto naskah di katalog. Analisis kodikologi mencakup media tulis, tinta, dan dimensi, sedangkan analisis tekstologi mencakup karakter Bahasa, khat, tanda baca, dan konteks budaya-religi dengan pendekatan filologi. Hasil penelitian menunjukkan alas tulis yang digunakan Adalah kertas eropa, tulisan arab pegon menggunakan khat naskhi, memiliki teks dengan struktur nadham (bait). Disimpulkan bahwa manuskrip ini tidak terdapat kolofon, tidak ditemukan iluminasi, dan memiliki kondisi yang cukup baik. Di dalam teks manuskrip juga ditemukan kesalahan-kesalahan penulisan.

Kata kunci: Arab pegon, Kodikologi, Tekstologi, Filologi, nadham

Abstract

This article examines the manuscript Nadham Nasihat by Muhammad Rasyid. This manuscript is written in Arabic Pegon script and in the Javanese language. The purpose of this study is to analyze codicological aspects (material, age, physical condition, origin) and textual aspects (writing errors, structure, calligraphy). The data was obtained through photographs of the manuscript in the catalog. The codicological analysis covered the writing medium, ink, and dimensions, while the textual analysis covered language characteristics, calligraphy, punctuation, and cultural-religious context using a philological approach. The results of the study show that the writing material used is European paper, the Arabic Pegon script uses Naskhi calligraphy, and the text has a nadham (verse) structure. It is concluded that this manuscript has no colophon, no illumination, and is in fairly good condition. Writing errors were also found in the manuscript text

Keywords: Arabic script, codicology, textual criticism, philology, nadham

1. PENDAHULUAN

Manuskrip, atau naskah kuno merupakan aset budaya dan artefak penting yang memuat berbagai informasi pada masa lampau. Baroroh Baried mendefinisikan manuskrip sebagai tulisan tangan yang menyimpan berbagai ungkapan pikiran dan perasaan sebagai hasil budaya masa lampau (Baried et al., 1977). Naskah-naskah ini menjadi objek kajian penting karena memuat

informasi penting mengenai Sejarah, sastra, dan ilmu pengetahuan pada masa lampau. Indonesia memiliki Khazanah manuskrip yang sangat kaya, Salah satu tradisi tulis manuskrip atau naskah yang khas dan berpengaruh adalah naskah arab pegon.

Naskah-naskah arab pegon telah menjadi saksi Sejarah dari proses akulturasi dan berperan dalam

penyebaran agama islam di jawa (Pudjiastuti, 2009). Mengingat peran naskah yang begitu penting, kajian naskah arab pegon sangat diperlukan. Sebagian besar warisan budaya ini masih tersimpan dalam bentuk naskah Tunggal yang rentan terhadap kerusakan fisik, serta masih banyak yang belum teridentifikasi isinya. Sehingga, kajian filologis menjadi Upaya yang bisa dilakukan untuk menjaga warisan budaya tersebut.

Mengkaji manuskrip atau naskah kuno diperlukan dua pendekatan utama dalam disiplin ilmu Filologi, yaitu Kodikologi dan Tekstologi. Kodikologi merujuk pada studi mengenai manuskrip sebagai objek fisik, berfokus pada asal-usul naskah, identifikasi bahan (alas naskah, tinta), usia naskah, sistem penjilidan, serta dekorasi dalam naskah. Tekstologi merujuk pada studi mengenai kandungan naskah, analisis isi, varian teks, dan penyuntingan teks. Objek penelitian dalam artikel ini adalah naskah nadham nasihat yang kini disimpan di pondok pesantren al-Manshur, Popongan, Klaten.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan filologi, lebih spesifiknya pada dua cabang utama yaitu kodikologi dan tekstologi. Data yang dianalisis diperoleh melalui studi terhadap foto naskah dari katalog, lalu dilakukan deskripsi dan interpretasi secara mendalam terkait aspek fisik manuskrip (kodikologi) serta isi,

struktur, dan kesalahan penulisan teks (tekstologi).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik kodikologis pada naskah nadham nasihat dan menganalisis teks arab pegon yang digunakan. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian akan berfokus pada bagaimana karakteristik fisik, varian teks dan kesalahan penulisan terhadap kaidah arab pegon pada naskah tersebut.

Melalui pendekatan tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan manfaat bagi kajian filologi. Secara ilmiah, studi ini akan menghasilkan deskripsi kodikologis yang dapat menjadi rujukan, serta menyajikan pembahasan terkait teks yang bermanfaat bagi peneliti sejarah, sastra, dan studi Islam. Analisis dalam tulisan juga akan membantu bagi studi paleografi. Secara praktis, data kodikologi juga dapat bermanfaat bagi upaya konservasi fisik naskah, membantu pustakawan dan kurator dalam katalogisasi, serta menyediakan data dasar yang akurat untuk digitalisasi naskah di masa depan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

(book antiqua, bold, 12, spasi 1) **Subbab** menggunakan angka: 1, 2, 3,... 1.1, 2.1, 3.1...dst.

1. Aspek Kodikologi

Kodikologi ialah cabang ilmu filologi yang mempelajari seluk-beluk atau semua aspek naskah, antara lain bahan, umur, tempat penulisan, dan perkiraan penulis naskah (Baried et al., 1977). Melalui kodikologi, kondisi fisik dan asal usul suatu naskah dapat dikaji. Hal ini dilakukan dengan penilaian dan observasi secara langsung terhadap naskah. Terkadang suatu naskah dapat mengalami kerusakan karena usia, serangga, ataupun kelembapan. Dengan adanya studi kodikologi, naskah tersebut dapat diidentifikasi, diinventarisasi dan disimpan.

Kajian ini menggunakan data-data inventarisasi naskah yang tertera dalam web Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Penulis telah Menyusun beberpa data inventarisasi naskah nadham nasihat seperti berikut.

a. Deskripsi manuskrip

Manuskrip atau naska ini tidak memiliki judul, dan tidak ditemukan judulnya di halaman awal, di akhir maupun di setiap halamannya. Namun, naskah tersebut diberi judul 'nadham nasihat' karena mengacu pada isi teksnya yang berbicara tentang nasihat dan ditulis dalam bentuk nadham. Naskah tersebut kini disimpan di perpustakaan pondok pesantren Al-Manshur, Popongan, Klaten, Jawa Tengah dan merupakan koleksi dari KH. Nasrun, pengasuh di pondok tersebut. Mengacu pada informasi di dalam teks naskah, pengarang naskah ini adalah

Muhammad Rasyid. Tidak diketahui kapan tahun penulisan naskah tersebut. Naskah ini tercatat di website resmi Manuskrip Nusantara kementrian Agama RI dengan kode digitalisasi LKK_SLO2016_NSR02.



Gambar 1, Cover depan dan cover belakang

b. Sistem Penjilidan, Halaman, Jumlah Baris, dan Iluminasi

Kondisi naskah tersebut secara umum baik dan lengkap, dijilid dengan benang dan terdiri dari satu kuras. Tetapi, di bagian pinggir naskah sudah mulai lapuk. Naskah ini terdiri dari 64 halaman dan memiliki satu kuras. Teks pada setiap halaman terdiri dari 11 baris dan tidak ada nomor halaman. Sedangkan iluminasi atau hiasan tidak ditemukan di naskah setiap halaman naskah ini.



Gambar 2. Halaman Awal Naskah



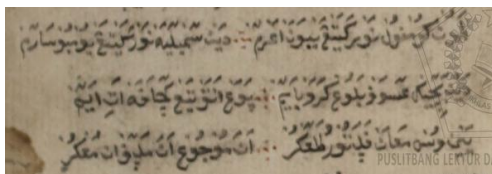
Gambar 3. Halaman Tengah naskah



Gambar 4. Halaman Akhir naskah

c. jenis Bahasa, Aksara, dan Tulisan

Teks pada naskah ini ditulis dengan aksara arab pegon dan berbahasa jawa. Jenis khat yang digunakan adalah Naskhi. Seluruh teks di setiap halamannya ditulis dengan warna hitam, sedangkan tinta warna merah digunakan untuk tanda pembatas antar bait dalam bentuk empat titik. Teksnya ditulis dalam



bentuk nadham.

Gambar 5. Empat titik merah, tanda pembatas antar bait

d. Ukuran, jenis kertas, kutipan awal dan akhir

Secara keseluruhan naskah ini memiliki ukuran Panjang 21,5 cm dan 20,5 cm. Ukuran lebar 17,3 cm dan 15 cm. Alas naskah ini berbahan kertas Eropa. Memiliki kutipan awal dan akhir sebagaimana berikut :

Kutipan awal :

Bismillāhi ar-rahmāni ar-rahīmi O

*Lah punika nadzam Sing
Muhammad Rasyid # Kiyahi Agung
'Ulama atine nyungit*

*Ing nywanudristikan kabupaten #
resyidene Purworejo Nagrane*

*Pujang anom kang nurun saking
senenge # anambahi kang pethuk dadi
jodone*

*Syamsu ar-rasyid atunggal
kabupatene # Millatu asy-Syamsi ashol
mungguh arane*

*Anjimpiti surasa rineka reka #
tembung tepung enake gawe seloka*

*Supayane ningali kabeh jejaka #
ing surasa supaya aja pepeka*

Kutipan akhir :

*Naming iki kitab kanggo
ngilingaken # maring santri kang
ngibadah ora laken*

*Wong penyakit ngaqal kurang
pangeweruhe # iki kitab memoyoke sak
sayaha*

*Naming wongkang bener jejeg
i'tiqade # ilang sebel nuli mempeng
ngaqaide*

*Nyander ngaji nora mikir leka
leka# sebab kangen suwarga bumine
lega*

*Ya Rabbana mugi Tuan aparinga #
dateng kula puji dzikir lawan donga*

*Lawan mugi Tuwan paring ati
bening # daget nyenger ma'na cara
lawaning*

*Tsumma ash-Sholātu was-salāmu
al-Laiqi 'ala an-nabiyyi afdhali al-
Khalāiqi*

Wallahu a'lam



Gambar 6. Kutipan Awal naskah



Gambar 7. Kutipan Akhir Naskah

2. Aspek Tekstologi

Tekstologi merupakan salah satu cabang ilmu di dalam kajian filologi yang mempelajari tentang seluk beluk sebuah teks, meliputi penelitian penjelmaan dan penurunan teks, penafsiran dan juga pemahamannya (Baried et al., 1977). Penelitian ini akan mengkaji terkait kesalahan-kesalahan penulisan arab pegon yang terdapat dalam manuskrip dengan berpedoman pada buku 'Tuntunan Baca Tulis Pegon Bahasa Jawa' yang disusun oleh Mujahidin Rachman Al Hafidz.

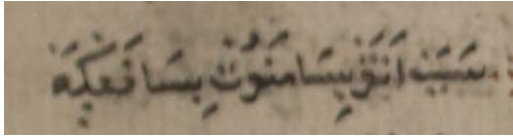
Berikut hasil analisis beberapa aspek tekstologi di dalam manuskrip nadham nasihat meliputi jenis khat, scholia, syakl/tanda baca, dan kesalahan tulisan (corrupt).

a. Jenis khat

Untuk mengetahui jenis khat yang digunakan di dalam penulisan manuskrip nadham nasihat ini, penulis mencoba mengkomparasikan khat pada manusrip dengan khat naskhi yang menjadi objek kajian pada jurnal Dr. Makmur dan Abdullah Yusof, Phd.

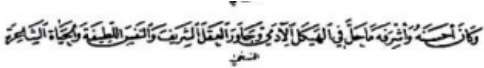
Menurut Dr. Makmur dan Abdullah Yusof, khat naskhi adalah jenis tulisan tangan berbentuk cursif iaitu tulisan bergerak berputar (rounded) dan sifatnya mudah serta jelas untuk ditulis dan dibaca (Yusof & Makmur, 2011). Dalam keterangan web resmi Manuskrip Nusantara kementerian Agama RI telah tertulis bahwa khat yang digunakan dalam manuskrip ialah khat naskhi. Selain melihat dari web tersebut, kitab isa

melihat secara langsung apakah khat yang digunakan dalam manuskrip. Adalah khat naskhi. Berikut perbandingan khat naskhi dari manuskrip dan jurnal yang telah disebutkan diatas.



Gambar 8. Khat naskhi pada naskah

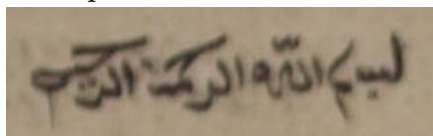
Gambar 9. Khat naskhi pada jurnal



(Yusof & Makmur, 2011)

Dari contoh kalimat yang diambil dari manuskrip dan contoh khat naskhi yang terdapat dalam pembahasan jurnal tersebut, terlihat kesamaan pada tulisan. Kesamaan ini meliputi bentuk huruf, dan sambungan antar huruf.

Namun, terdapat jenis khat selain naskhi yang terdapat dalam manuskrip. Kalimat basmalah di manuskrip menggunakan khat diwani. Ditandai dengan garis-garis yang kompleks dan melengkung tetapi tidak dilengkapi ornament. Berikut kalimat basmalah yang ditulis dengan khat diwani yang terdapat di dalam manuskrip.



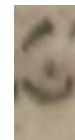
Gambar 10. Kalimat basmalah menggunakan khat diwani dalam naskah



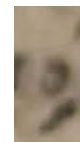
Gambar 11. 'basmalah' khat diwani yang dilengkapi ornament (Ruwiyah Zamzam & As Sauti Wahid, 2024)

b. Tanda baca

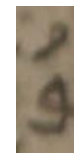
Penulisan arab pegon di manuskrip juga menggunakan tanda baca seperti pada tulisan arab pada umumnya, seperti fathah, kasrah, dhammah dan lainnya.



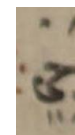
Gambar 12. Tanda baca fathah pada naskah



Gambar 13. Tanda baca kasrah pada naskah



Gambar 14. Tanda baca dhammah pada naskah



Gambar 15. Tanda baca sukun pada naskah



Gambar 16. Tanda baca fathah berdiri pada naskah

c. Kesalahan Tulisan (corrupt)

Untuk menganalisis setiap kesalahan di dalam manuskrip ini, penulis mengacu kepada kaidah penulisan arab pegon dalam buku 'Tuntunan Baca Tulis Pegon Bahasa Jawa' yang disusun oleh Mujahidin Rachman Al Hafidz sebagai landasan untuk mentashih manuskrip tersebut. Penulis juga menambahkan istilah-istilah kesalahan tekstologis. Hal ini sangat diperlukan sehingga dapat diketahui kata atau kalimat yang salah karena kesalahan atau kurangnya pengetahuan penulis.

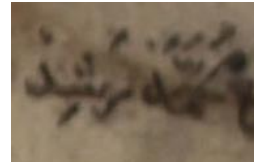
1. Haplografi

Haplografi merupakan kesalahan penulisan yang ditandai dengan penghilangan huruf dalam tataran kata. Kesalahan ini sering muncul dalam suntingan naskah terhadap naskah asli ataupun kesalahan penulisan oleh penulis naskah.

Dalam manuskrip nadham nasihat, ditemukan haplografi dalam kata 'rasyid'. Penulisan pada nama Muhammad Rasyid, tepatnya pada kata 'Rasyid' terjadi kesalahan tulis berupa penghilangan huruf ya'.

Umumnya nama Rasyid' dalam tulisan arab ditulis 'رشيد'.

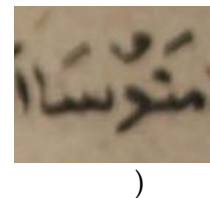
Penulisan pada kata 'manungso' tersebut terjadi kesalahan berupa hilangnya huruf. Huruf ain dengan titik tiga diatas yang menjadi pegon dari



'ng' tidak terdapat diantara huruf sin dan waw.

Gambar 17. Haplografi pada Kata 'rasyid' (LKK_SLO2016_NSR02_02)

Gambar 18. Haplografi pada kata 'manungso' (LKK_SLO2016_NSR02_30)



2. Ablebsi

Ablebsi merupakan kesalahan penulisan yang ditandai dengan penghilangan atau pengabaian kata-kata. Kesalahan ini umum terjadi pada manuskrip-manuskrip ataupun Salinan-salinannya. Pada manuskrip nadham nasihat, kesalahan ini cukup banyak terjadi pada naskah.

Tulisan 'sing' terdapat kesalahan penulisan. Huruf ain ditulis tanpa tanda titik tiga diatasnya. Seharusnya dalam penulisan arab pegon, huruf ain diberi titik tiga idiatasnya untuk penulisan 'ng'

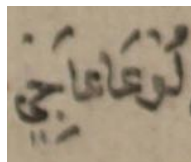
Penulisan 'lunga ngaji' terdapat kesalahan penulisan. Huruf ain ditulis

tanpa titik tiga diatasnya. Seharusnya dalam penulisan arab pegon, huruf ain diberi titik tiga diatasnya untuk penulisan 'ng'

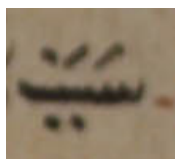
Penulisan kata 'sebab' terjadi kesalahan tulis pada tanda baca atau harakatnya. Seharusnya e pepet ditandai dengan harakat (~).



Gambar 19. Ablepsi pada kata 'sing'
(LKK_SLO2016_NSR02_02)



Gambar 20. Ablepsi pada kalimat
'lunga ngaji'
(LKK_SLO2016_NSR02_02)



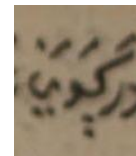
Gambar 21. Ablepsi pada kata 'sebab'
(LKK_SLO2016_NSR02_32)

3. Ortografi Error

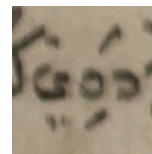
Ortografi Error merupakan istilah pada Kesalahan penulisan yang ditandai dengan kesalahan pada ejaan sebuah kata. Kesalahan ini bisa disebabkan karena kurangnya

pengetahuan penulis ataupun penyalin.

Ditemukan beberapa kesalahan ejaan dalam manuskrip nadham nasihat, seperti pada penulisan pada kata 'gowo' terjadi kesalahan penulisan berupa kesalahan ejaan. Seharusnya akhir kata 'gowo' ditulis dengan alif bukan ya'. Serta Penulisan pada kata 'dadi' terjadi kesalahan penulisan berupa huruf dal yang ditulis dengan huruf 'ha'. Sehingga dibaca menjadi 'dahi'



Gambar 22. Ortografi error pada kata
'gowo' (LKK_SLO2016_NSR02_29)



Gambar 23. Ortografi error pada kata
'dadi' (LKK_SLO2016_NSR02_02)

4. SIMPULAN

Aspek Kodikologis

Manuskrip nadham nasihat ini tidak terdapat kolofon, sehingga tahun ditulisnya naskah ini tidak diketahui. Tetapi, informasi tentang penulis tertera di awal pembukaan teks. Manuskrip tersebut memilk kondisi yang cukup baik dengan tulisan yang masih bisa terbaca. Walaupun di halaman- halaman awal pinggiran naskah sedikit lapuk dan terkena rembesan air. Sistem penjilidan menggunakan benang dan ditulis

diatas kertas eropa berwarna krem kecoklatan dengan tinta brwarna hitam dan merah. Tidak ditemukan iluminasi di setiap halamannya dan. Tulisan pada naskah ini menggunakan struktur bait (nadham).

Aspek Tekstologis

Teks ditulis menggunakan Khat berjenis naskhi dan kalimat basmalah ditulis menggunakan khat diwani. Syakl atau tanda baca yang digunakan cenderung sama dengan tulisan arab pada umunya. Kemudian tipologi kesalahan di dalam manuskrip ini meliputi kesalahan penghilangan huruf, kesalahan pada ejaan, dan kesalahan pengabaian suatu kata.

5. DAFTAR PUSTAKA

Minimal 10 sumber, 80% acuan primer dan 20% acuan sekunder. Penulisan daftar pustaka memakai format APA.

Buku (times new roman 11)

Baried, Baroroh et al. (1977). *Kamus Istilah Filologi*. Laporan Penelitian Fakultas Sastra dan Kebudayaan Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Baried, S. B. & dkk. (1994). *Pengantar Teori Filologi*. UGM.

Mujahidin Rachman Al Hafidz. (2014). *Tuntunan Baca Tulis Pegon: Ibtidai*. Jepara: Yayasan Nurul Ikhlah. Cetakan Pertama Desember 2014.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pusat Bahasa.

Damono, Sapardi Djoko. (2005). *Pegangan Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Jurnal

Alim, K. (2023). Studi kodikologi dan tekstologi manuskrip mushaf Madura. *Jurnal At-Tahfidz: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 5(1), 62–83.

Intan Permata Sari. 2021. *Naskah Nazam Nasihat (Suntingan Teks dan Kajian Pragmatik)*. Skripsi (S1). Semarang: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.

Jamaluddin, & Sidik Fauji. 2022. "Arab Pegon dalam Khazanah Manuskrip Islam di Jawa." *Jurnal Penelitian Agama*, Vol. 23, No. 1, Januari-Juni, hlm. 61-80. Purwokerto: Fakultas Ushuludin, Adab dan Humaniora UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri.

Pudjiastuti, T. (2009). Tulisan Pegon: Wujud identitas Islam-Jawa – Tinjauan atas bentuk dan fungsinya. *Shuhuf: Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya Islam*, 2(2), 271–284. Universitas Indonesia.

Ruwiyah Zamzam, & As Sauti Wahid. (2024). Jenis kaligrafi pada dinding masjid di

Indonesia. Jurnal Ekonomi, Syariah dan Studi Islam, 2(2), 157-171.

Qur'an Mushaf Uthmani.
Universiti Malaya.

Sukayat, Tata. 2017. "Nadzom sebagai Media Pendidikan dan Dakwah". Cendekia, Vol. 15 No. 2 (Juli-Desember 2017).

Yusof, Abdullah, and Makmur. (2011). *Manifestasi Khat Naskhi Sebagai Tulisan Asas Al-Qur'an: Kajian Terhadap Jenis Khat Naskhi Sebagai Tulisan Asas dalam al-*

Internet

Puslitbang Lektur dan Khazanah Keagamaan. (tanpa tahun). *Nadham Nasihat Karya Muhammad Rasyid* (LKK_SLO2016_NSR02). Koleksi Naskah Lektur Kementerian Agama RI. <https://lektur.kemenag.go.id/manuskrip/web/koleksi-detail/lkk-slo2016-nsr10.html#ad-image-0>. Diakses pada 29 Oktober 2025